



**SUMBER BERITA**

X	RAKYAT BENGKULU	MEDIA INDONESIA
	BENGKULU EKSPRESS	KOMPAS
	RADAR BENGKULU	.....

**MINGGU, 22 APRIL 2018**

**KATEGORI BERITA UNTUK BPK**

POSITIF  NETRAL  BAHAN PEMERIKSAAN  PERHATIAN KHUSUS

# Usut Keterlibatan Oknum Pejabat

## Dugaan Korupsi Proyek SMK IT

**BENGKULU** - Penyidik Tipikor Polres Bengkulu terus melakukan penyidikan terhadap kasus dugaan tindak pidana korupsi proyek pembangunan SMK IT Arsitek di Bentiring tahun 2016. Terbaru, penyidik mulai mengincar adanya dugaan keterlibatan pejabat di Dinas Pendidikan dan Kebudayaan (Disdikbud) Kota Bengkulu dalam korupsi yang diperkirakan merugikan keuangan negara mencapai Rp 500 juta dari total anggaran Rp 2,6 miliar.

Kapolres Bengkulu, AKBP. Prianggodo Heru Kun Prasetyo, S.Ik melalui Kasta Reskrim, AKP. Indramawan Kusuma Trisna, SIK mengakui pihaknya akan memanggil dan memeriksa sejumlah pejabat di Disdikbud. Terutama dalam proses pengadaan meubeler serta pembangunan gedung yang diduga tidak sesuai RAB.

"Banyak yang terlibat dalam proyek itu (SMK IT, red). Sekarang tinggal menunggu selangkah lagi hasil audit BPKP sebagai dasar penetapan tersangka nantinya. Tidak hanya pihak sekolah yang terlibat, tetapi pihak instansi terkait juga akan ditelusuri keterlibatannya," papar Kasat Reskrim kepada RB kemarin.



**PRIANGGODO HERU**

Menurut Kasat, kendala tidak bisa cepat penuntasan kasus korupsi lantaran audit BPKP butuh waktu. Namun kita optimis, tersangka akan segera ditetapkan. Sebab sejumlah saksi dan pihak terkait dalam proyek itu sudah lebih dulu dimintai keterangan. Termasuk dokumen pelaksanaan proyek tersebut sudah dijadikan barang bukti.

Semua yang terlibat dalam pelaksanaan proyek yang direalisasikan 1 Agustus sampai 31 Desember secara swakelola sudah diperiksa lagi. Kepala Tim Pendiri atau Kepala SMK IT Arsitek berinisial Ed, Ketua Tim Perencanaan dan Pengerjaan Bangunan Ka, Anggota Tim Fad an Uj serta Ketua Tim Pemeriksa dan Penerima Barang Sg.

Tak hanya itu Bendahara Et dan Sekretaris Za dan PPK berinisial Ms, hingga ketua Yayasan Sr sudah dilakukan pemeriksaan. "Kami juga sudah memeriksa penyedia material bangunan UD Danau Indah berinisial Ri dan Penyedia Material Bahan Bangunan UD Simpang Nakau Sy lalu penyedia material bangunan Dea Meubel, Di serta penyedia peralatan peraktek Jo, Be dan Js," paparnya. "Kita yakin tersangka lebih dari satu nantinya," pungkasnya. (che)